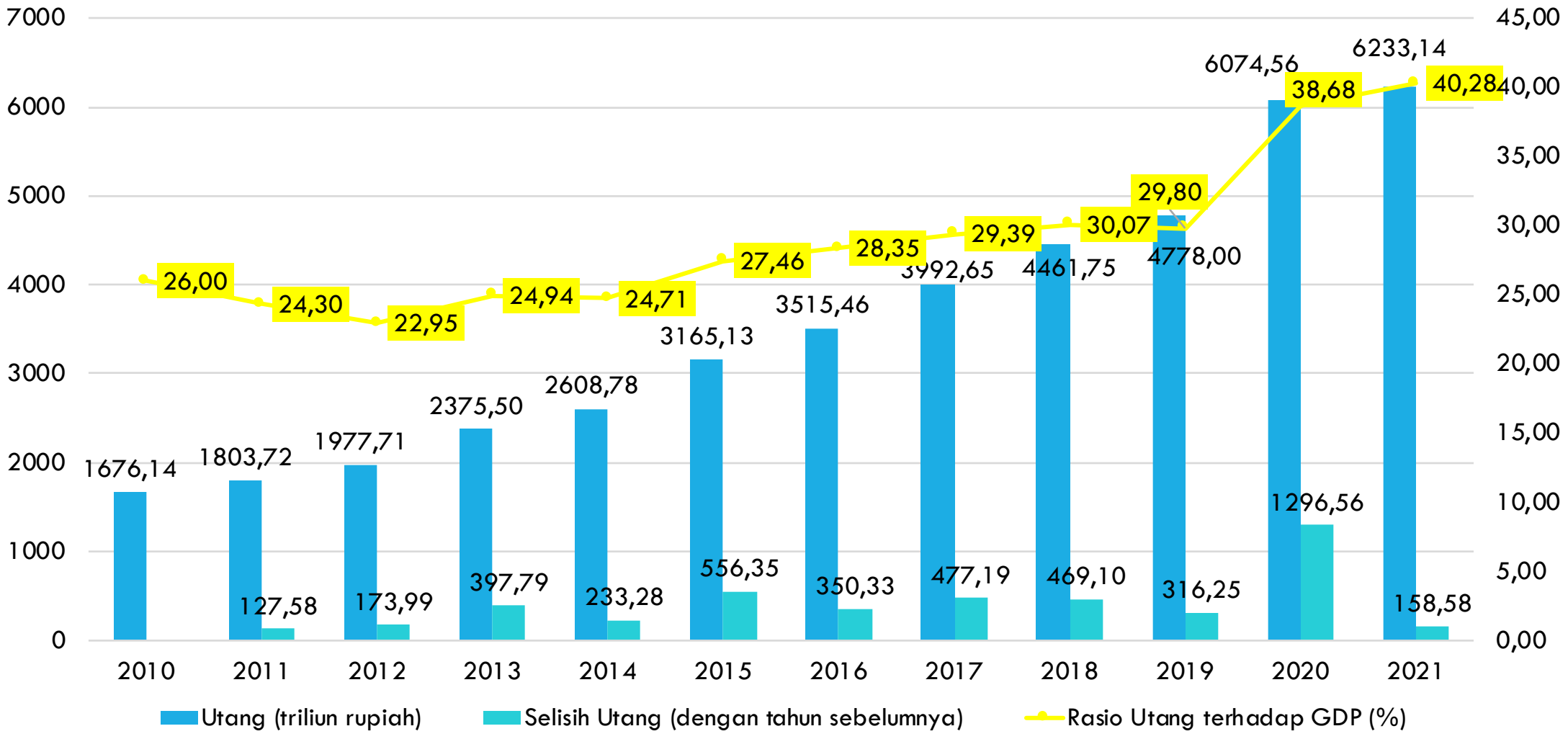
UTANG BUMN, UTANG APBN

DIDIK J RACHBINI

I. UTANG PUBLIK

- Utang BUMN adalah utang publik karena resiko dari utang tersebut berdampak terhadap anggaran publik
- Termasuk utang BUMN perbankan, yakni deposito masyarakat yang ditempatkan di bank BUMN adalah resiko anggaran negara, sebagaimana terjadi pada waktu krusus 1998
- Utang BUMN adalah turunan atau derivasi dari utang publik, dalam perilaku, perencanaan, pengamb ilan keputusan
- Pokok masalah adalah utang publik yang meningkat pesat

PERKEMBANGAN UTANG PEMERINTAH PUSAT



Sumber : Kemenkeu, diolah



Jika dibandingkan:

- Utang akhir masa SBY 2700 trilyun rupiah
- Utang Jokowi belum berakhir 6361 Triltun rupiah
- Ditambah dengan utang BUMN Jokowi meninggalkan utang sekitar 8000 trilyun rupiah dan akan bertambah lagi

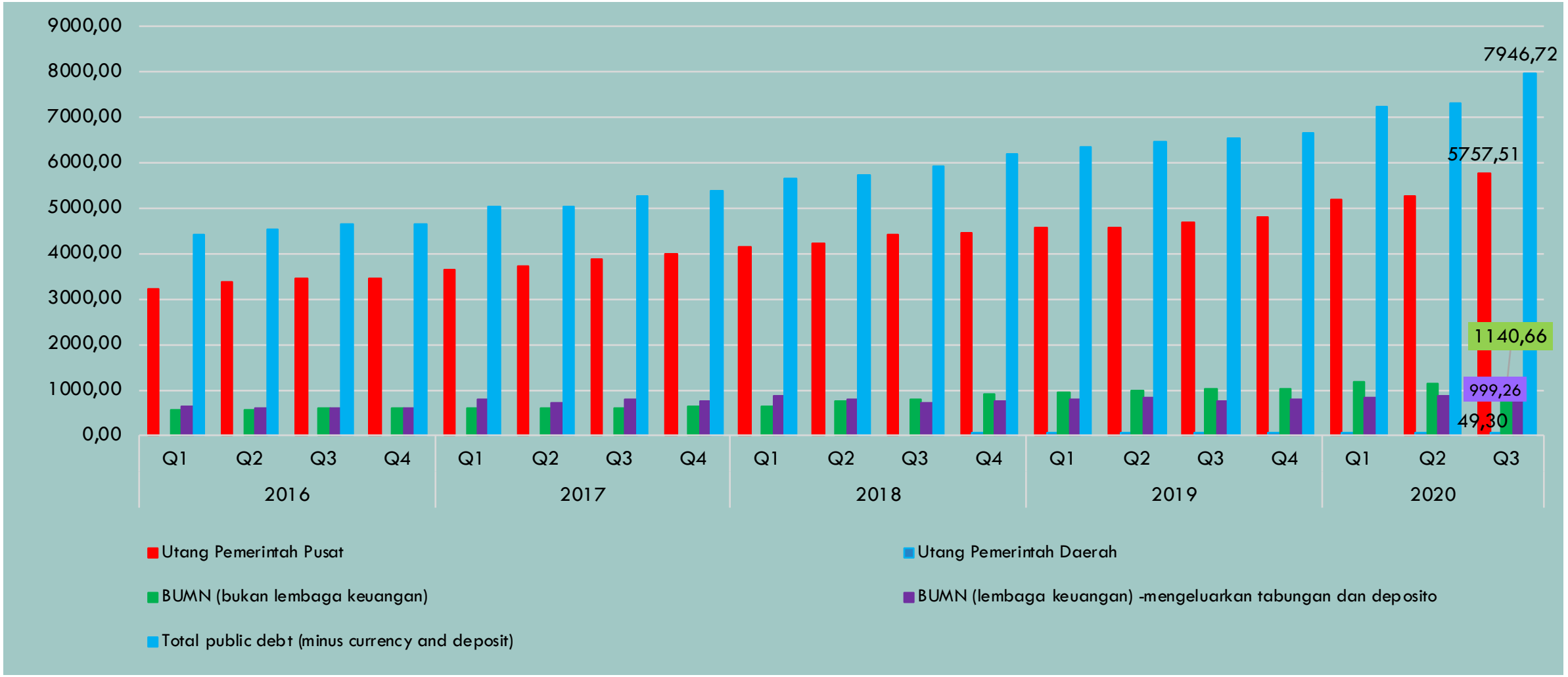
UTANG PUBLIK:

- Utang pemerintah pusat
- Utang BUMN (tidak termasuk BUMN perbankan, yang resikonya terhadap APBN dan pajak rakyat jika gagal bayar)
- Utang Pemerintah Daerah

(Total hampir 8000 trilyun rupiah, jika utang publik BUMN perbankan masuk ke dalamnya maka utang publik mencapai, 11,774 ribu trilyun rupiah)

*selain itu terdapat utang luar negeri swasta, yang resikonya terhadap ekonomi samngat berat, seperti terjadi pada tahun 1998

Perkembangan Utang Publik
(Mengeluarkan Tabungan dan Deposito Pada BUMN Lembaga Keuangan)



Sumber : SUSPI triwulan III-2020, Bank Indonesia

SEMENTARA KESIMPULAN

- Utang akhir masa SBY 2700 trilyun rupiah
- Utang Jokowi belum berakhir 6361 Triltun rupiah
- Ditambah dengan utang BUMN Jokowi meninggalkan utang sekitar 8000 trilyun rupiah dan akan bertambah lagi (lihat slide 6 dan slide 3)

II. UTANG BUMN

- Utang BUMN menurut Kementerian BUMN sebesar Rp1.682 triliun (periode Januari-September 2020). Meningkat dibandingkan 2018 (Rp1.251,7 triliun) dan 2019 (Rp1.393 triliun).
- BUMN yang memiliki utang dan akan direstrukturisasi : PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, serta Perum Perumnas
- BUMN yang dalam kondisi waspada : PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT KAI (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan PT Angkasa Pura (Persero).

Sumber:https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210202072230-92-601125/daftar-bumn-terlilit-utang-dari-garuda-hingga-waskita-karya

PNBP BAGIAN PEMERINTAH ATAS LABA BUMN 10 TERBESAR, 2016-2020

(triliun rupiah)

No	BUMN	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	*Outlook* 2020*
1	PT BRI (Persero) Tbk	4,4	6,0	7,5	9,3	11,8
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,7	3,7	5,6	6,8	9,9
3	PT Pertamina (Persero)	7,3	11,6	8,6	8,0	8,5
4	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	5,9	6,1	8,7	8,5	8,0
5	PT BNI (Persero) Tbk	1,4	2,4	2,9	2,3	2,3
6	PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,5	1,1	0,8	1,1	0,9
7	PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,2	0,3	0,5	0,5
8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3
9	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	0,4	0,5	0,7	0,8	0,7
10	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	0,2	0,3	0,4	0,2	0,5

*Perpres 72/2020

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah

BUMN YANG MERUGI





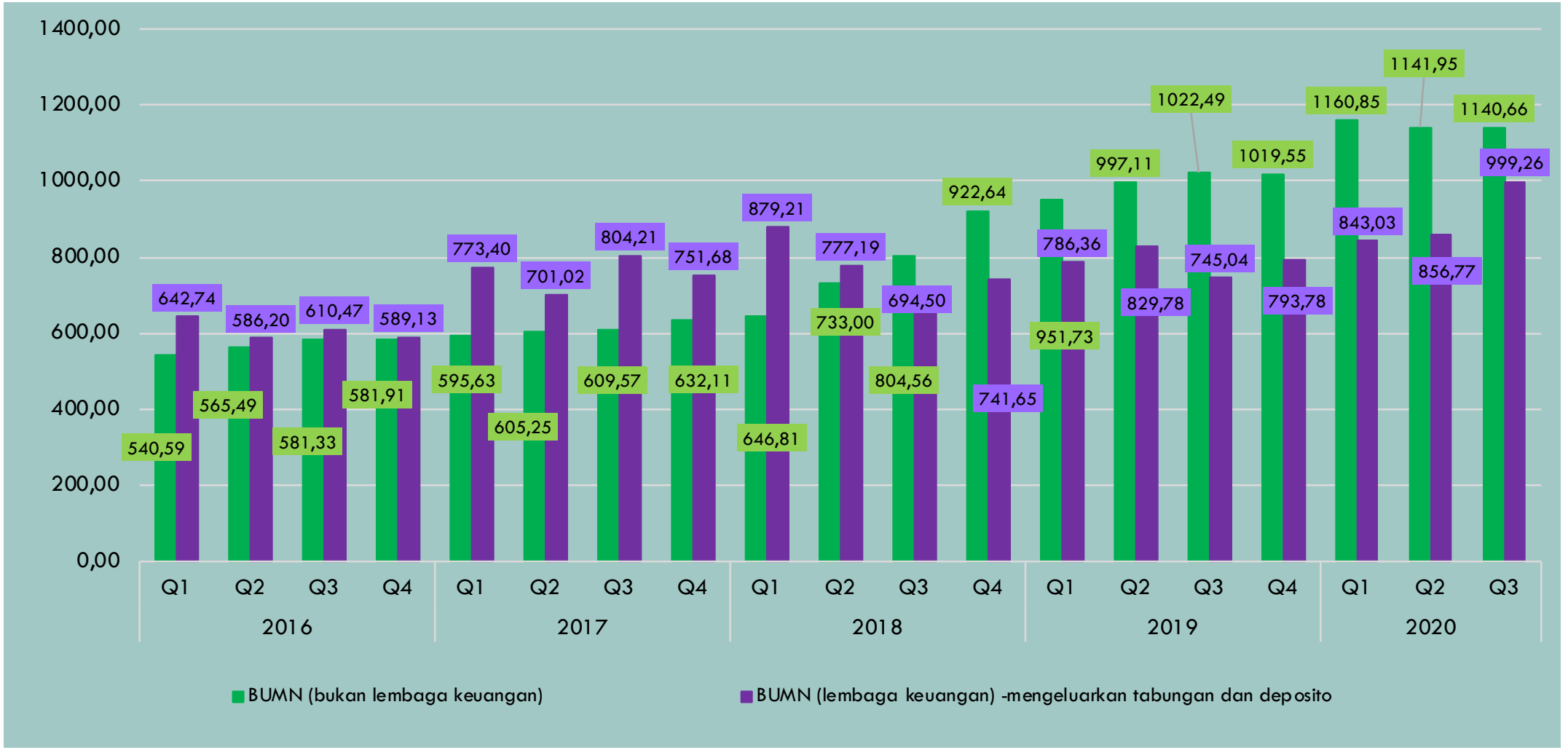
Sumber : https://www.idxchannel.com/market-news/foto/babak-belur-diterpa-pandemi-ini-daftar-bumn-yang-alami-kerugian?order=4

BUMN YANG MERUGI



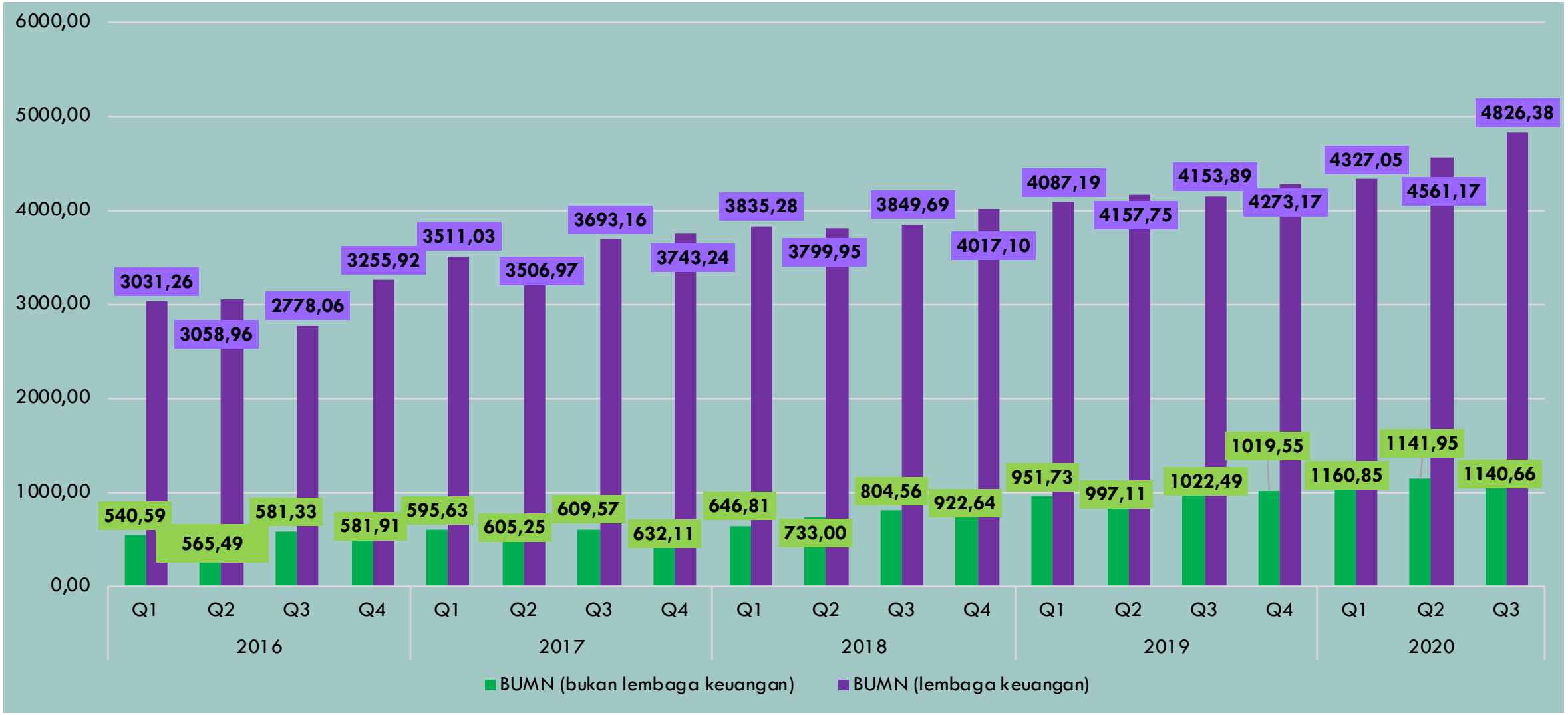
Sumber : https://www.idxchannel.com/market-news/foto/babak-belur-diterpa-pandemi-ini-daftar-bumn-yang-alami-kerugian?order=4

Perkembangan Utang BUMN
(Mengeluarkan Tabungan dan Deposito)



Sumber : SUSPI triwulan III-2020, Bank Indonesia

Perkembangan Utang BUMN



Sumber : SUSPI triwulan III-2020, Bank Indonesia

PEMBIAYAAN INVESTASI, 2016-2021
(triliun rupiah)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	*Outlook* 2020*	RAPBN 2021
I. Investasi Kepada BUMN	**(50,5)**	**(6,4)**	**(3,6)**	**(17,8)**	**(31,5)**	**(37,4)**
1. PMN PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	(1,0)	(1,0)	-	(0,8)	(1,8)	(2,3)
2. PMN PT Hutama Karya (Persero)	(2,0)	-	-	(10,5)	(11,0)	(6,2)
3. PMN PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	-	-	-	-	(6,3)	(20,0)
4. PMN PT Geo Dipa Energi (Persero)	-	-	-	-	(0,7)	-
5. PMN PT PNM (Persero)	-	-	-	-	(2,5)	-
6. PMN PT PLN (Persero)	(23,6)	-	-	(6,5)	(5,0)	(5,0)
7. PMN Kepada PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	-	-	-	-	(3,8)	-
8. PMN kepada PT Pelindo III (Persero)	-	-	-	-	-	(1,2)
9. PMN Kepada PT PAL Indonesia (Persero)	-	-	-	-	-	(1,3)
10. PMN Kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	-	-	-	(0,5)	(0,5)
11. PMN kepada PT Kawasan Indutri Wijayakusuma (Persero)	-	-	-	-	-	(1,0)
12. PMN Kepada BUMN Lainnya	(23,9)	(5,4)	(3,6)	-	-	-

Sumber : Nota Keuangan dan RAPBN 2021, Kemenkeu

(DALAM NOTA KEUANGAN DAN RAPBN 2021)

- Perpres Nomor 72 Tahun 2020, PMN dalam kerangka program PEN diberikan kepada BUMN, yaitu : PT Hutama Karya (HK), PT Permodalan Nasional Mandiri (PNM), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC), PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). PMN dilakukan dalam rangka memperbaiki struktur permodalan dan untuk meningkatkan kapasitas usaha BUMN dan/ atau anak perusahaan BUMN dan lembaga yang terdampak pandemi Covid-19, termasuk juga untuk melaksanakan penugasan khusus oleh pemerintah dalam pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional.
- Dukungan kepada BUMN dalam bentuk investasi pemerintah nonpermanen melalui skema pinjaman, yaitu : PT Garuda Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (KAI), Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), PT Krakatau Steel (KS), dan PT Perkebunan Nusantara III.
- Tahun 2021, PMN dalam kerangka program PEN diberikan kepada lima BUMN, yaitu PT HK, PT BPUI, PT ITDC, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III, dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW).

TERIMAKASIH